

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KEPEMILIKAN
SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, and
Building Construction BEI 2020-2021)**

SKRIPSI



NASRUDDIN

NIM : 105731126018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

(Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction BEI 2020-2021)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NASRUDDIN

105731126018

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.”

(HR. Bukhari).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas RidhoNya serta karuniaNya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbi'aalamiin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, dan kakak saya Beserta keluarga besar, dan kepada teman-teman seperjuangan.

PESAN DAN KESAN

“BERGERAK UNTUK BERDAMPAK”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, And Building Construction Bei 2020-2021)

Nama Mahasiswa : Nasrudin

No. Stambuk/ NIM : 115731126018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Hj. Naidah, SE., M.Si
NIDN : 0010026403

Pembimbing II

Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0920067702

Mengetahui :



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Ibra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nasruddin, NIM: 105731126018 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091/04/2023, Tanggal 8 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Hj. Naidah, SE., M.Si
 2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak. CA
 3. Abdul Salam HB, SE., M.Si., Ak. CA
 4. Mutiarni, SE., M.Si

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiah
Stambuk : 105731126018
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Bei 2020-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

NASRUDDIN
NIM: 105731126018



Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda

Tangan di bawah ini:

Nama : Nasruddin

NIM : 105731126018

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, And Building Construction Bei 2020-2021)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



NASRUDDIN
NIM: 105731126018

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala cinta dan kasih yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada sang pemuda padang pasir yang didesain dan terdesain begitu paripurnanya yaitu Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya merupakan nikmat yang tiada ternilai apabila penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Green Accounting dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan Corporate social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction BEI 2020-2021)" dapat terselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Hasbullah dan Ibu Suriati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Kepada keluarga tersayang yang senantiasa membantu penulis disetiap kesulitan. Dan saudara-saudara ku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta sahabat- sahabat ku atas segala bantuan serta dukungan baik materi maupun moral dan doa yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis bernilai ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing mengarahkan dan membantu penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Linda Arisanti Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk Kedua Orang tuaku Hasbullah dan Suriati, Saudara Perempuan saya Lulu HASriani, dan semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

9. Tak lupa pula kepada Lembaga kemahasiswaan tercinta Pikom IMM FEB dan BEM FEB periode 2022-2023 dan BEM Unismuh makassar yang menempa saya menjadi orang yang hebat dan pemimpin yang hebat.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 28 JULI 2023

NASRUDDIN

ABSTRAK

Nasruddin, 2023. "Pengaruh *Green Accounting* dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate social Responsibility* (Studi Kasus Perusahaan *Property, Real Estate, and Building Construction* BEI 2020-2021)" Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Ibu Hj. Naidah dan Ibu Linda Arisanti Razak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Green accounting* dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, *website*, laporan atau keterangan yang dapat mendukung terlaksananya suatu penelitian. Lokasi atau tempat penelitian ini yaitu di Makassar melalui situs web Bursa Efek Indonesia dengan jenis perusahaan *property, real estate, and building construction*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan cara pengumpulan data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, *website*, laporan atau keterangan yang dapat mendukung terlaksananya suatu penelitian dengan populasi mencakup dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor *property, real estate, and building construction*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variabel kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : *Green Accounting*, kepemilikan saham publik, pengungkapan CSR.

ABSTRACT

Nasruddin, 2023. *The Effect of Green Accounting and Public Share Ownership on Disclosure of Corporate Social Responsibility (Case Study of Property, Real Estate, and Building Construction Companies IDX 2020-2021)*" Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by Hj. Naidah and Linda Arisanti Razak.

The purpose of this research is to find out how the influence of green accounting and public ownership of shares on the disclosure of corporate social responsibility. This type of research is quantitative with the method of collecting data and information through books, archives, documents, websites, reports or information that can support the implementation of a research. The location or place of this research is in Makassar through the website of the Indonesian Stock Exchange with the types of property, real estate and building construction companies. The data collection technique used in this study is the documentation method by collecting data and information through books, archives, documents, websites, reports or information that can support the implementation of a study with a population covering all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the property sector, real estate, and building construction.

The results of this study indicate that the Green Accounting variable has a positive but not significant effect on CSR disclosure. Meanwhile, the public share ownership variable has a significant effect on CSR disclosure.

keywords : Green Accounting, public share ownership, CSR.

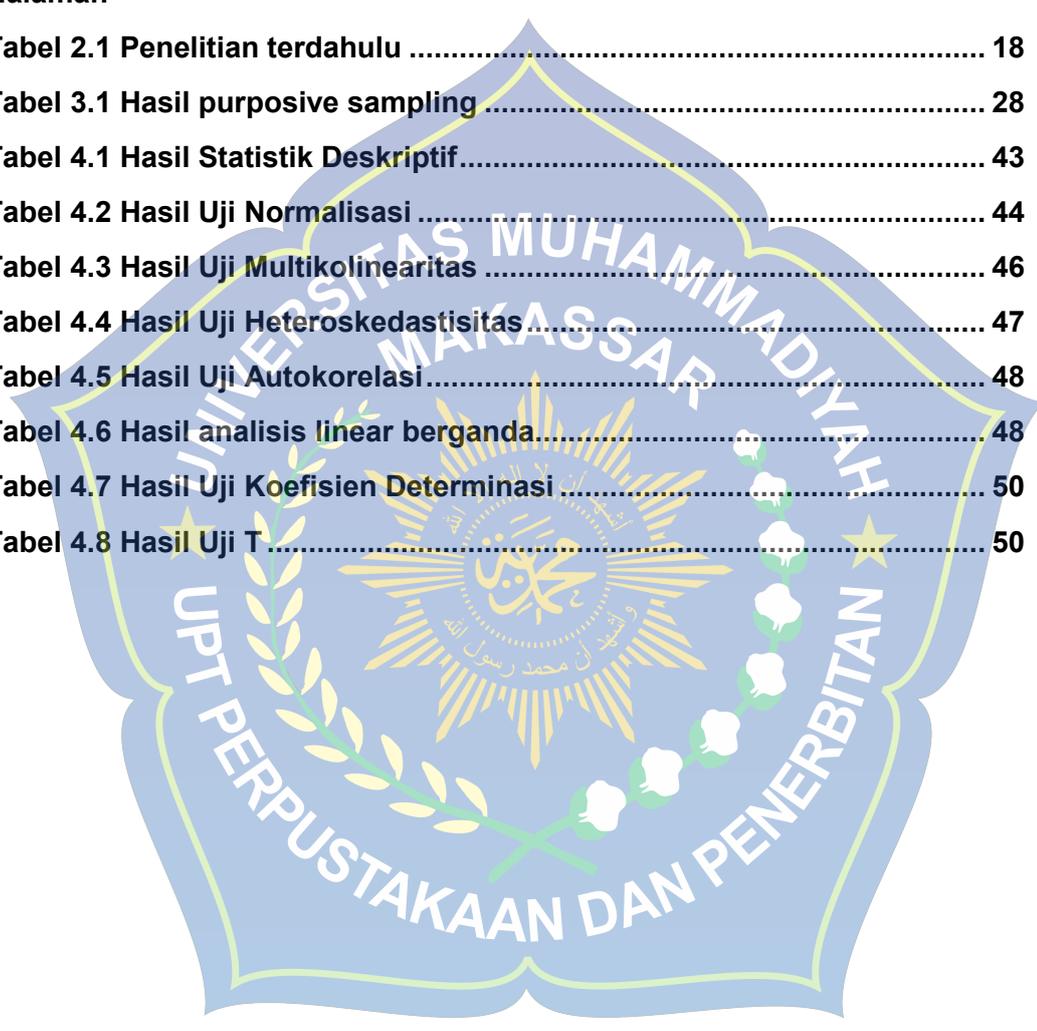
DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BABI. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1. Latar Belakang..... | 1 |
| 2. Rumusan masalah..... | 6 |
| 3. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 4. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 1. Tinjauan teori | 9 |
| a. Teori stakeholder | 9 |
| b. Teori Legitimasi..... | 10 |
| c. Green Accaunting | 11 |
| d. Kepemilikan saham publik..... | 13 |
| e. Corporate sosial Responsibility..... | 15 |
| 2. Tinjauan empiris/ penelitian terdahulu..... | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Kerangka konseptual..... | 23 |
| 4. Hipotesis | 24 |
| BAB III. TINJAUAN PUSTAKA | 26 |
| 1. Metode Penelitian..... | 26 |
| 2. Lokasi dan Waktu penelitian | 26 |
| 3. Jenis dan Sumber Data..... | 26 |
| 4. Populasi dan Sampel | 27 |
| 5. Metode Pengumpulan Data..... | 30 |
| 6. Definisi Operasional Variabel..... | 30 |
| 7. Metode Analisis Data | 32 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN | 37 |
| 1. Gambaran Umum objek penelitian..... | 37 |
| 2. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 3. Pembahasan..... | 51 |
| BAB V. PENUTUP | 55 |
| 1. Kesimpulan..... | 55 |
| 2. Saran..... | 56 |
| Daftar pustaka..... | 57 |

DAFTAR TABEL

| Nomor Halaman | | |
|------------------|---|----|
| | Tabel 2.1 Penelitian terdahulu | 18 |
| | Tabel 3.1 Hasil purposive sampling | 28 |
| | Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif..... | 43 |
| | Tabel 4.2 Hasil Uji Normalisasi | 44 |
| | Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 46 |
| | Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 47 |
| | Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... | 48 |
| | Tabel 4.6 Hasil analisis linear berganda..... | 48 |
| | Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 50 |
| | Tabel 4.8 Hasil Uji T..... | 50 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 kerangka konseptual..... | 24 |



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perusahaan dalam era globalisasi ini, didorong lebih untuk memberikan kontribusi besar ke dalam berbagai aspek terutama pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi dari kontribusi perusahaan terhadap negara yang berasal dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang memiliki pengaruh cukup besar ialah sektor *property, real estate, and building construction*. Sektor *property, real estate, and building construction* ialah sektor yang bergerak dalam bidang pembangunan dengan memenuhi keperluan konsumen berupa rumah dan properti lainnya. (Desy Mariani, 2017)(Sandoria & Pangaribuan, 2020)

Pertumbuhan nilai suatu perusahaan bisa diperoleh jika *shareholder* dan *stakeholder* mampu bekerjasama dalam menentukan kebijakan yang tepat di suatu perusahaan dalam memaksimalkan modal yang dimiliki perusahaan tersebut, kebijakan tersebut dapat berjalan maksimal jika suatu perusahaan mampu menerapkan tata kelola perusahaannya dengan baik (Thaharah & Asyik, 2016). Praktiknya untuk menyatukan kepentingan kedua belah pihak yang memiliki perselisihan dalam perusahaan sering kali menimbulkan suatu masalah agensi atau *agency problem*, adanya suatu permasalahan tersebut akan berdampak pada munculnya pemisah dari pihak kepemilikan serta adanya masalah dari sisi manajemen dan pemilik yang mengakibatkan suatu perusahaan mengalami perpecahan dalam struktur organisasinya yang bisa menimbulkan

seorang investor untuk menarik modalnya di suatu perusahaan tersebut (Agustine, 2014).

Pelaksanaan kegiatan CSR oleh perusahaan di Indonesia memiliki beberapa landasan hukum, diantaranya yaitu (1) Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, (2) Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, (3) Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, (4) Undang-Undang No. Lingkungan Hidup, dan (5) Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. UU No. 40 Tahun 2007 dan UU No. 22 Tahun 2001 mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengungkapan pelaksanaan CSR perusahaan secara jelas diamanatkan dalam pasal 6 PP 47/2012 bahwa pelaksanaan CSR dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Demikian juga dalam pasal 68 UU 32/2009 menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu. Dengan demikian, dasar hukum untuk pelaksanaan maupun pengungkapan CSR bagi perusahaan di Indonesia telah cukup memadai.

Awal mula munculnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan disini tidak terbatas pada perseroan terbatas, tetapi juga kegiatan usaha yang ada, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (Widjaja & Pratama, 2008). CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara

legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Marnelly, 2012).

Perusahaan ketika melaksanakan program CSR maka akan memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan, seperti yang dikatakan Eka Tjipta Foundation, CSR akan menjadi strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) dan citra perusahaan (Widjaja & Pratama, 2008). Pengungkapan CSR bersifat kewajiban yang ditujukan untuk investasi masa mendatang dan dituangkan ke dalam perencanaan dan tujuan dari suatu perusahaan. Pengungkapan ini akan menjadi peluang perusahaan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Pengungkapan CSR pada umumnya didasarkan pada peraturan *GRI (Global Reporting Initiative Index)*. *GRI* merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip yang dijadikan landasan dalam penyusunan laporan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut memuat berbagai aspek yang mencakup hal yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, dalam penelitian ini akan membahas 2 faktor yang memengaruhi yaitu *green accounting*, dan kepemilikan saham publik. Faktor pertama yang mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu *green accounting*. *Green accounting* merupakan suatu biaya-biaya yang dimasukkan sebagai penerapan akuntansi dengan maksud untuk melestarikan lingkungan sekitar. Konsep *green accounting* dibutuhkan untuk melaporkan kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungannya. Adanya pengimplementasian *green accounting* yang

diungkapkan ke dalam pengungkapan CSR ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk pemenuhan tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan, Sehingga perusahaan dapat membangun reputasi yang baik.

Sebagaimana didalam penelitian yang dilakukan oleh Tunggal dan Fachrurrozie (2014) menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif yang signifikan terhadap *corporate social responsibility* sebagai variabel intervening. Dan di penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al., 2020) Hasil penelitian ini adalah *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) dan kinerja keuangan. Namun di penelitian sebelumnya (Desi Mariani, 2017) bahwa Green Accounting tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility melalui Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai variabel intervening.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu kepemilikan saham publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat (*public ownership*). Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Peneliti menggunakan saham publik <5% dengan begitu bisa melihat apa CSR yang diungkapkan tinggi atau rendah. Saham yang dimiliki oleh publik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi pada masyarakat dalam memberikan imbalan (*deviden*) dan juga perusahaan mampu beroperasi terus menerus (*going concern*) sehingga akan melakukan pengungkapan secara luas.

Hubungan antara kepemilikan saham publik dengan pengungkapan CSR menunjukkan hasil bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham publik, semakin banyak informasi tentang perusahaan, dan semakin banyak butir yang diungkapkan pada laporan tahunan serta semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Hamdani et al., 2017) mengatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh dengan arah negatif terhadap pengungkapan CSR, dan penelitian yang juga dilakukan oleh (Hitipeuw et al., 2020) mengatakan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rahmadhani et al., 2021) mengatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan csr.

Permasalahan yang biasa terjadi pada sektor *property, real estate, and building construction* yang dapat memengaruhi sektor lainnya khususnya pada sektor yang berhubungan dengan alam dan lingkungan. berkaitan dengan *corporate social responsibility* dialami oleh PT.Ciputra Development, Tbk yang mengalami konflik dengan warga sepat mengenai waduk yang berada di Sepat Lidah Kulon, Lakarsantri, Surabaya. Berawal dari adanya tuntutan yang dilakukan warga mengenai pengembalian fungsi lahan waduk menjadi daerah resapan air dan ruang terbuka hijau. Warga menuntut kejelasan atas kepemilikan dan pengalihan fungsi waduk dalam proyek Surabaya Sport Center (SSC) di Pakal.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian terdahulu dengan variabel *green accounting*, kepemilikan saham terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* masih memiliki inkonsistensi hasil. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk menguji kembali faktor yang memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. Kemudian, adanya permasalahan seperti kasus diatas mengenai lingkungan yang tercemari oleh aktivitas perusahaan didukung dengan kurangnya perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial menyebabkan pengungkapan CSR diperlukan.

Perusahaan yang memiliki banyak interaksi dengan masyarakat sekitar memerlukan pengungkapan CSR untuk bisa membuktikan bahwa perusahaan telah memberikan kontribusi dan telah bertanggungjawab secara penuh. Perusahaan pada sektor *property, real estate, and building construction* memiliki pengaruh terhadap sektor lain dan juga menjadi salah satu penopang pertumbuhan negara, kasus mengenai CSR pada sektor ini masih banyak terjadi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *green accounting* dan kepemilikan saham terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* pada tahun 2019 yang terlisting di Bursa Efek Indonesia.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction*?
- b. Apakah kepemilikan saham publik, berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction*?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik, terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021.

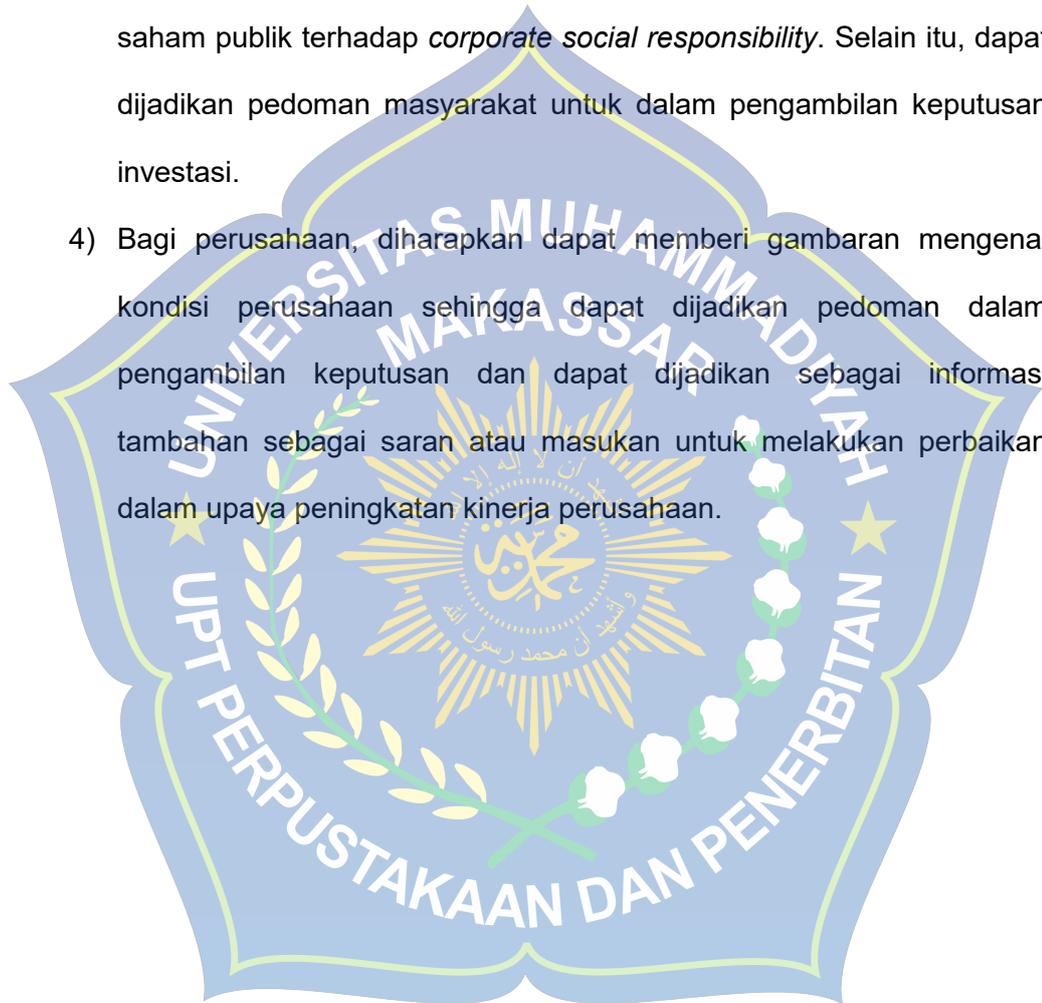
D Manfaat Penelitian

Dari pemaparan diatas, ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Kontribusi teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi, dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *green accounting* dan kepemilikan saham terhadap *Corporate Social Responsibility* serta memberikan kontribusi guna pengembangan dan penambahan literatur.
- b. Kontribusi praktis
 - 1) Bagi peneliti, digunakan sebagai objek pelatihan dan memperoleh informasi mengenai bagaimana pengaruh *green accounting* dan kepemilikan saham publik terhadap *Corporate Social Responsibility*.

- 2) Bagi akademisi, diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi.
- 3) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pengarah dan pengetahuan mengenai pengaruh *green accounting*, dan kepemilikan saham publik terhadap *corporate social responsibility*. Selain itu, dapat dijadikan pedoman masyarakat untuk dalam pengambilan keputusan investasi.
- 4) Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai saran atau masukan untuk melakukan perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Tinjauan Teori

1. Teori stakeholder

Teori stakeholder pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan menyatakan bahwa teori stakeholder adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi.

Stakeholder atau disebut sebagai pemangku kebijakan yang berperan penting atau berpengaruh besar pada perusahaan. *Stakeholder* menurut Rokhlinasari dalam (Ratna Ningrum, 2021) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan menurut freeman dalam (Syekha, 2021) *stakeholder* merupakan pemangku kepentingan yang dapat memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh tujuan perusahaan.

Teori ini ialah teori yang menjelaskan mengenai hubungan yang mempengaruhi satu sama lain antara pihak internal dan pihak eksternal dari perusahaan. pendekatan teori ini berkeinginan untuk membangun suatu kerangka kerja yang responsif terhadap masalah. Dengan demikian kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berdampak pada *stakeholder* sehingga perusahaan juga harus mempertimbangkan kepentingan atau pendapat mereka.

2. Teori legitimasi

Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Bustanul, dkk (2012) Teori legitimasi dikemukakan yang memberikan gambaran tentang adanya perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan berada pada posisi terancam dimana perbedaan tersebut dikenal sebagai Legitimacy gap.

Dasar teori ini adalah organisasi atau perusahaan dianjurkan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima, agar masyarakat menyadari bahwa perusahaan beroperasi untuk sistem nilai masyarakat itu sendiri sehingga keberadaannya akan terus berlanjut. Menurut (Addini et al., 2019) menjelaskan bahwa perusahaan secara terus-menerus akan beroperasi sesuai dengan batas-batas dan nilai yang diterima oleh masyarakat disekitar perusahaan dalam usaha untuk mendapatkan legitimasi.

Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan perusahaan dan masyarakat. Komunikasi akan terjalin dengan baik ketika perusahaan tidak melanggar atau tetap menjalankan nilai dan norma yang berlaku. Maka perusahaan akan didukung penuh oleh masyarakat ataupun komunikasi berjalan dengan baik. Legitimasi sangat penting bagi sebuah organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan (Dowling dan Pfeffer dalam Addini et al., 2019). Legitimasi merupakan sebuah system pengelolaan perusahaan yang berorientasi terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat.

Legitimasi perusahaan dapat terlihat dari bagaimana respon atau sikap yang diberikan oleh masyarakat terhadap perusahaan, hal tersebut bisa dijadikan sebagai tolak ukur dari keberlangsungan perusahaan. tetapi ketika ketidakselarasan tersebut terjadi antara nilai perusahaan dan norma yang ada di masyarakat maka akan terjadi yang Namanya "*legitimasi gap*".

Menurut O'Donovan dalam (Syekha, 2021) bahwa teori ini dapat menjadi upaya perusahaan untuk mempertahankan usahanya dalam jangka Panjang. "*Legitimasi gap*" yang timbul akan mengakibatkan citra perusahaan akan buruk di masyarakat. Untuk mengantisipasi hal tersebut sebaiknya perusahaan dengan melakukan pengungkapan dan penerapan mengenai CSR dengan begitu masyarakat dan para *stakeholder* mengetahui kepedulian perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar dan bisa meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. pengungkapan CSR ini berguna untuk mendapatkan *legitimasi* dari masyarakat sehingga tidak berdampak kepada keberlangsungan perusahaan.

3. *Green Accounting*

Green accounting merupakan suatu biaya-biaya yang dimasukkan sebagai penerapan akuntansi dengan maksud untuk melestarikan lingkungan sekitar. Konsep *green accounting* dibutuhkan untuk melaporkan kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungannya. Menurut Ikhsan dalam (Ningsih & Rachmawati, 2017) definisi dari akuntansi lingkungan adalah sebagai pencegahan, pengurangan, dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* ialah

ilmu akuntansi yang didalamnya melakukan pengumpulan, analisis, perkiraan, dan pengungkapan mengenai biaya-biaya lingkungan dari aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan.

Menurut Iksan dalam (Syekha, 2021), *green accounting* memiliki dua fungsi, yaitu sebagai fungsi internal yang dijadikan landasan pengambilan keputusan terkait biaya lingkungan dan sebagai fungsi eksternal yang memberikan *output* berupa pelaporan akuntansi mengenai kinerja lingkungan. Fungsi internal berkaitan erat dengan kegiatan operasional dan pihak internal yang bekerja sesuai arahan manajemen. dalam hal tersebut harus bijak untuk mengambil keputusan mengenai biaya konservasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Sedangkan sebagai fungsi eksternal, merupakan hasil pengungkapan dari kegiatan operasional berupa laporan yang memuat aktivitas lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kinerja lingkungan merupakan ukuran hasil usaha untuk menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang sangat besar. Kinerja lingkungan itu sendiri di dasari dari bagaimana perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan meningkatkan kinerja lingkungan secara maksimal, begitu pula sebaliknya ketika perusahaan tidak peduli terhadap lingkungan akan mengurangi pula kemaksimalan dari kinerja lingkungan. Hal tersebut berdampak pada reputasi dari perusahaan. Penerapan *green accounting* ini memberikan informasi seputar manajerial yang terdiri atas penggunaan biaya lingkungan secara rinci dan sesuai yang berarti bahwa suatu perusahaan telah mengelola asset secara efisien. Perusahaan yang memperhatikan

kinerja lingkungan akan memperhitungkan biaya lingkungan dan dampak yang ditimbulkan.

Penerapan *green accounting* merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan, sehingga perlu untuk diungkapkan dan dipertanggungjawabkan kepada para *stakeholder* perusahaan. Kepedulian lingkungan perusahaan dapat terlihat dari penerapan dan pengungkapan CSR. Dari pengungkapan CSR merupakan pelaporan mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dapat dilihat oleh semua pemangku kepentingan. Dengan demikian dilaksanakannya pengungkapan *green accounting* menjadi sarana untuk pertanggungjawaban dan transparansi informasi kegiatan perusahaan, sehingga menciptakan citra positif dan ikut andil dalam melestarikan lingkungan.

4. Kepemilikan Saham publik

Kepemilikan saham publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat (*public ownership*). Kepemilikan saham perusahaan oleh publik itu sendiri nandakan bahwa masyarakat telah melihat adanya potensi atas profitabilitas perusahaan, sehingga bersedia menanamkan modal di perusahaan tersebut. Perusahaan akan terus mengembangkan bisnisnya dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif, agar masyarakat bersedia untuk terus menanamkan modalnya di perusahaan. Maka, perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perolehan profit dan memberikan *return* kepada investor dalam bentuk dividen.

Menurut Puji Rahayu dalam (Novianti, 2019) "Kepemilikan saham oleh publik maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Semakin

besar kepemilikan saham publik, semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi perusahaan. selain itu juga semakin besar saham yang dimiliki publik, akan semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan” sedangkan menurut (Hamdani et al., 2017) menjekasakan Kepemilikan saham publik adalah proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Dari Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat yang memiliki saham dibawah 5% dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan saham publik dapat dilihat dalam laporan tahunan perusahaan. Besarnya saham publik atau masyarakat dapat diukur dengan rasio dari jumlah kepemilikan lembar saham publik terhadap total lembar saham perusahaan.

Kepemilikan saham publik merupakan besarnya saham yang dimiliki oleh masyarakat publik. Semakin besar saham yang dimiliki oleh publik berarti semakin baik citra perusahaan dimata publik dalam melaporkan dan mengungkapkan seluruh informasi termasuk kegiatan CSR perusahaan. hal ini berkaitan dengan penilaian masyarakat terkait ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. semakin besar ukuran perusahaan maka dianggap mampu mengungkapkan semua informasinya secara sukarela dan lengkap ke muka publik. Semakin besar ukuran perusahaan maka berpengaruh pada kompleksitas kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan.

5. *Corporate social responsibility*

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) *corporate social responsibility* merupakan suatu komitmen berkelanjutan yang melakukan tindakan yang etis dan ikut andil dalam perkembangan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan komunitas lain atau masyarakat luas. Pelaksanaan CSR merupakan wujud partisipasi dan perhatian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas yang berdampak positif bagi keberlangsungan hidup perusahaan. dapat kita pahami bahwa *corporate social responsibility* ialah suatu kegiatan yang menjadi implementasi dari tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga memberikan dampak positif terhadap sekitarnya.

Corporate social responsibility (CSR) telah muncul sejak tahun 1960-an saat masyarakat dunia melakukan pemulihan lingkungan akibat perang dunia yang disusul dengan terbitnya buku "*Silent Spring*" oleh Rachel Carson yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Buku tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinannya terhadap pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan tersebut memberikan perhatian khusus masyarakat terhadap pentingnya permasalahan yang dapat mengganggu kesehatan. Permasalahan tersebut mengakibatkan praktik *social responsibility* menjadi topik terkini lebih komprehensif dan maju dari tahun ke tahun. Sehingga, banyak perusahaan yang melaksanakan dan lebih memperhatikan kegiatan CSR.

Penerapan CSR sangat memberikan banyak manfaat pada perusahaan, masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam buku,

“Membedah Konsep dan Aplikasi CSR”, Yusuf Wibisono (2007:99) dalam Ardani dan Mahyuni (2020) menjelaskan manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan ketika menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilihat dari aspek stakeholder dari CSR itu sendiri.

Adapun manfaatnya adalah yang pertama bagi perusahaan yaitu dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki citra yang baik dimata masyarakat sehingga mengalami keberlanjutan usaha, mempermudah akses perusahaan dalam memperoleh modal (capital), Perusahaan mampu menciptakan dan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas, Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan sebuah keputusan bila terjadi hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mengelola dengan baik manajemen risiko atau *risk management*.

Yang kedua yaitu bagi masyarakat, penerapan CSR dengan cara menyerap SDM lokal akan memberikan nilai-tambah terhadap keberadaan perusahaan disuatu daerah, sehingga meningkatkan kualitas sosial didaerah tersebut. Dan pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Praktik CSR akan menghormati tradisi dan kebudayaan masyarakat lokal. Yang ketiga bagi lingkungan, untuk praktik CSR ini dapat mengurangi permasalahan lingkungan atau dengan kata lain praktik CSR akan mengurangi penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan mengurangi atau menekan tingkat polusi dan perusahaan juga ikut serta dalam memperbaiki dan menjaga lingkungan. Hal ini pula tetap mempertahankan keberlangsungan lingkungan itu sendiri.

Keempat bagi Negara yaitu yakni dapat mencegah adanya permasalahan terkait korupsi yang terjadi dengan mematuhi kewajiban pembayaran pajak. Dalam artian bahwa praktik CSR yang baik akan mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu negarapun akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Dari manfaat yang didapat dari menerapkan CSR secara baik dan sesuai akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Dampak tersebut dapat terlihat dari bagaimana nilai pandangan masyarakat terhadap perusahaan. selain itu CSR dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan patuhnya perusahaan dalam membayar pajak. Dengan demikian CSR dapat memberikan dampak pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, serta menjadi investasi jangka Panjang perusahaan.

Pengungkapan CSR menurut Mathews dalam (Syekha, 2021) bahwa *corporate social responsibility* disebut pula dengan istilah *social disclosure*, *corporate social reporting*, atau *social accounting*. Pengungkapan tersebut dijadikan sebagai sarana komunikasi kepada stakeholder yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi mengenai dampak atau permasalahan lingkungan.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pada BAB IV pasal 66 ayat 2 dan BAB V pasal 74 menyatakan bahwa *corporate social responsibility* wajib dilaksanakan dan diungkapkan. Selain itu, pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 poin b menyatakan pula bahwa perusahaan memiliki kewajiban melakukan tanggung jawab sosial. Kemudian adanya penguatan dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pada

BAB II pasal 4 yang menyatakan bahwa perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban menyusun dan mengungkapkan laporan tahunannya yang memuat tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan publik atau emiten.

B Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan. Penelitian terdahulu yang membahas tentang *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, *green accounting* dan *media exposure*. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk tabel :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------|---|--|------------------------------|---|
| 1. | (Novianti et al., 2019) | Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Pengungkapan Media Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017) | Green accounting (x) Kepemilikan saham publik (x) Pengungkapan media(x) CSRDi (y) | Analisis regresi berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial green accounting berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure, |
| 2. | (Rahmadhani et al., 2021) | Pengaruh <i>green accounting</i> dan kepemilikan publik Terhadap kinerja | - Green accounting (x) - Kepemilikan saham | Uji regresi linier berganda, | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan saham publik dan |

| | | | | | |
|---|--------------------------------|--|---|---|---|
| | | keuangan dengan pengungkapan csr sebagai Variabel intervening pada perusahaan sektor industri dasar Dan kimia yang terdaftar di bei tahun 2015-2019 | publik (x) - Kinerja keuangan - CSR | | pengungkapan CSR berpengaruh pada kinerja keuangan. Green accounting dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, kemudian green accounting dan kepemilikan saham publik tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara tidak langsung melalui pengungkapan CSR. |
| 3 | (Wiranoto, 2021) | Pengaruh <i>growth opportunity, corporate social responsibility, Good corporate governance</i> dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor <i>property, real estate & building Construction</i> periode 2013-2017) | Growth opportunity Csr Good corporate governance Keputusan investasi Nilai perusahaan | Analisis regresi linier berganda | Berdasarkan hasil penelitian diketahui <i>growth opportunity, corporate social responsibility, kepemilikan manajerial, komite audit dan keputusan investasi</i> memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Secara parsial, hanya varabel <i>growth opportunity</i> yang memberikan dampak pada nilai perusahaan. Variabel CSR masih belum berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan hanya ada satu perusahaan yaitu DUTI yang melaksanakan dan menyajikan informasi GRI lebih dari lima puluh persen |
| 4 | (Sandoria & Pangaribuan, 2020) | Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening | - Green accounting - Csr - Kinerja keuangann | regresi linear berganda - analisis jalur | Hasil penelitian ini adalah green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD dan kinerja keuangan dibuktikan dengan nilai coefficient 0,459 dan prob 0.0008, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD dibuktikan dengan nilai coefficient 0,236 dan prob 0,524, kinerja keuangan bukan merupakan variabel intervening pada green accounting terhadap CSRD dibuktikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,459 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsungnya yaitu $(P1a) \times (P2b) = (0,330) \times (0,236) = 0,078$, green |

| | | | | | |
|---|------------------------------|--|--|--|---|
| | | | | | accounting terhadap CSRD pada BUS sudah sesuai dengan perspektif Islam baik dalam pelaksanaan maupun penilaiannya. |
| 5 | (Yulianti, 2019) | Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan | - good corporate governance - csr | Analisis regresi berganda | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta pengungkapan GCG dan CSR memberikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 6 | (Ahyani & Puspitasari, 2019) | Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017 | - Csr - Kinerja keuangan | Analisis regresi linier sederhana | Hasil penelitian menemukan bahwa, 1) Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, 2) Corporate social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai diukur dengan ROE, dan 3) Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM |
| 7 | (Hamdani et al., 2017) | Kepemilikan saham public dan return on assets terhadap pengungkapan corporate social responsibility | - Kepemilikan saham publik - Return on assets | Purposive sampling | Hasil penelitian ini yaitu Secara simultan kepemilikan saham publik dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial kepemilikan saham publik berpengaruh dengan arah negatif terhadap pengungkapan CSR. ROA berpengaruh dengan arah positif terhadap pengungkapan CSR |
| 8 | (Novianti, 2019) | Pengaruh penerapan green accounting, kepemilikan saham public, pengungkapan | Green accounting Kepemilikan saham publik Pengungkapan media | Analisis regresi berganda Uji asumsi klasik Analisis | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial green accounting berpengaruh terhadap corporate social responsibility |

| | | | | | |
|--|--|---|-----|--------------------------------|---|
| | | media terhadap corporate social responsibility disclosure (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2013-2017) | Csr | korelasi Koefisien determinasi | disclosure, kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure, dan pengungkapan media berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure. |
|--|--|---|-----|--------------------------------|---|

C Kerangka konseptual

Kerangka pikir merupakan suatu hal yang menggambarkan mengenai hubungan antara teori dan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disusun kerangka konseptual, sebagai berikut:



D Hipotesis

Menurut Ariawaty dan Evita (2018) hipotesis merupakan suatu penjelasan mengenai jawaban rumusan masalah yang bersifat sementara berdasarkan teori sehingga membutuhkan pengujian untuk membuktikan

kebenarannya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti dan oleh peneliti sebelumnya maka ada beberapa hipotesa dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Diduga *Green Accounting berpengaruh signifikan* terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Menurut (Mariani, 2017) penerapan *green accounting* dapat membantu manajemen perusahaan lebih memiliki rasa keikutsertaan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, hal tersebut menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek lingkungan. Yuniarta, dan Diatmika (2018) *green accounting* menentukan biaya lingkungan untuk mengatur pengelolaan permasalahan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan pedoman pengambilan keputusan. Pengelolaan biaya lingkungan menjadi salah satu faktor yang menentukan kinerja lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, penentuan biaya lingkungan akan memengaruhi bagaimana perusahaan mengelola kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al., 2020) menyatakan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

H2 : Diduga kepemilikan saham *berpengaruh signifikan* terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Sebuah perusahaan yang memiliki saham banyak dan dimiliki publik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat dalam memberikan imbalan yang layak dan dianggap mampu beroperasi terus menerus sehingga cenderung akan melakukan lebih banyak pengungkapan informasi sosial lebih luas.

Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan saham publik lebih luas akan cenderung melakukan lebih banyak pengungkapan sosial karena dinilai memiliki tanggung jawab secara moral kepada masyarakat (Badjuri, 2011). Perusahaan yang go public dan telah terdaftar di BEI merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham aktivitas dan keadaan perusahaan harus dilaporkan dan diketahui oleh publik sebagai salah satu bagian pemegang saham. Semakin tinggi rasio kepemilikan publik yang ada dalam perusahaan diprediksi akan melakukan tingkat pengungkapan yang lebih luas. Hasil penelitian yang dilakukan (Hitipeuw et al., 2020) menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham Publik berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan data, instrumen penelitian, analisis kuantitatif/statistik yang sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dapat menguji kebenaran dari hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian. Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari *green accounting* dan *kepemilikan saham publik* terhadap *corporate sosial responsibility* pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini yaitu dimakassar melalui situs web Bursa Efek Indonesia dengan jenis perusahaan *property, real estate, and building construction*. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – November 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang di kumpulkan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang telah ada berupa data publikasi atau dokumentasi dari perusahaan atau pemerintah Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses di website Bursa

Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Laporan keuangan yang digunakan ialah laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2021

Data merupakan sekumpulan dari keterangan berupa angka atau kata-kata yang akan diolah. Jenis data terbagi menjadi dua yakni bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan data sekunder dari laporan keuangan di *website* Bursa Efek Indonesia. Sehingga, dalam penelitian ini membutuhkan data berupa biaya lingkungan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan suatu kumpulan generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terdiri dari beberapa objek atau subyek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini mencakup dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor *property, real estate, and building construction*. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 62 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan melalui estimasi penelitian atau dengan statistik. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan *non-probability* dengan metode *purposive sampling or expert choice samples*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel data dengan memberikan kriteria yang sesuai

dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik tersebut didasarkan pada kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu :

- a) Perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021
- b) Seluruh data perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* dapat diakses oleh peneliti. Namun, untuk data yang tidak dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan tidak dapat masuk ke dalam sampel penelitian.
- c) Perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* yang mempublikasikan laporan *corporate social responsibily* pada *annual report*.

Tabel 3.1
Hasil purposive sampling

| No. | Kriteria | Jumlah |
|----------|---|-----------|
| 1 | Perusahaan sektor <i>property, real estate, and building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. | 62 |
| 2 | Seluruh data perusahaan sektor <i>property, real estate, and building construction</i> yang tidak dapat diakses oleh peneliti | 29 |
| 3 | Perusahaan sektor <i>property, real estate, and building construction</i> yang tidak mempublikasikan laporan <i>corporate social responsibily</i> pada <i>annual report</i> . | 14 |
| | Total sampel | 38 |

Adapun sampel dari penelitian ini dari hasil kriteria diatas adalah sebagai berikut :

| No. | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|-----|-----------------------------------|-----------------|
| 1 | Agung podomoro land Tbk. | APLN |
| 2 | Bumi citra permai Tbk | BCIP |
| 3 | Bukti darmono Tbk | BKDP |
| 4 | Sentul city Tbk | BKSL |
| 5 | Bumi serpong damai Tbk | BSDE |
| 6 | Natura city developments Tbk | CITY |
| 7 | Intiland development Tbk | DILD |
| 8 | Fortune mate Indonesia Tbk | FMII |
| 9 | Gowa makassar tourism development | GMTD |
| 10 | Perdana gapuraprima Tbk | GPRA |
| 11 | Greenwood sejahtera Tbk | GWSA |
| 12 | Jaya real property Tbk | JRPT |
| 13 | Mega menunggal property Tbk | MMLP |
| 14 | Metro realty Tbk. | MTSM |
| 15 | Indonesia prima property Tbk | OMRE |
| 16 | PP Poperti Tbk | PPRO |
| 17 | Roda Vivatex Tbk | RDTX |
| 18 | Urban Jakarta propertindo Tbk. | URBN |
| 19 | Kota Satu Properti. Tbk | KOTA |

Sumber: www.idx.co.id,

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang digunakan oleh peneliti dengan menerapkan teknik dan tata cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode dokumentasi dengan cara pengumpulan data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, *website*, laporan atau keterangan yang dapat mendukung terlaksananya suatu penelitian. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 melalui *website*.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Cooper dan Schindler (2014) definisi operasional merupakan *critical concept* yang digunakan untuk mengukur setiap variabel pada penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menghubungkan hipotesis dan teori yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. *Green Accounting* (X 1)

Green Accounting merupakan ilmu akuntansi yang mengukur dan mengungkapkan biaya-biaya lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai indikator penilaian *green accounting* dengan kriteria apabila perusahaan didalam laporan keuangan melakukan pengungkapan biaya terkait lingkungan akan diberi nilai 1, tetapi apabila tidak melakukan

pengungkapan akan diberikan nilai 0. Biaya-biaya lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah biaya yang berhubungan dengan lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan seperti biaya pengelolaan limbah, biaya pemeliharaan lingkungan, biaya daur ulang, dan sebagainya.

2. Kepemilikan saham publik (X2)

Penelitian ini penulis menggunakan definisi kepemilikan saham publik yang disampaikan oleh Rifqiyah menjelaskan bahwa kepemilikan saham publik adalah “proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan. pengertian publik disini adalah pihak individu tau industry yang memiliki saham bahwa 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Adapun indicator yang penulis gunakan mengukur kepemilikan saham publik adalah

$$KSP = \frac{\text{Jumlah kepemilikan lembar saham publik}}{\text{Total lembar saham perusahaan}} \times 100\%$$

3. Corporate Sosial Responsibility (Y)

Corporate social responsibility merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan yang nantinya diungkapkan dalam sebuah laporan Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai indikator penilaian. Dalam menentukan nilai 0 dan 1 menggunakan rumus luas pengungkapan CSR untuk mengukur tanggung jawab sosial pada perusahaan *property, real estate, and building construction* sebagai dasar penilaian variabel *dummy*. Pengungkapan ini didasarkan pada pedoman *GRI 4.0*. Hal tersebut dikarenakan indikator yang digunakan lebih komprehensif yang memuat

aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan produk Apabila memenuhi indikator sesuai indeks *GRI* 4.0 maka akan diberikan nilai 1 namun apabila tidak memenuhi akan diberikan nilai 0. Selanjutnya penelitian ini akan mengukur dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : skor rasio, 1 jika diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan bantuan SPSS 25 untuk melakukan uji.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya dan menganalisis data tanpa maksud untuk menarik atau menggeneralisasi kesimpulan yang berlaku umum (Arniman Zebua, dkk 2020)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi bebas dari adanya gejala yang mengganggu ketepatan hasil analisis (Ghozali, 2018). uji asumsi klasik yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogrov-smirnow* (K-S). kriteria penilaian dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas atau tidak terjadi regresi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Adapun pemilihan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam penelitian ini karena cara ini merupakan cara umum yang dilakukan dan dianggap lebih handal dalam mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi serta pengujian dalam *variance inflation factor* (VIF) lebih lengkap dalam menganalisis data. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Dan apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model uji yang baik ketika hasil ujinya terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* yaitu meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari angka signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan tes *Durbin-Watson* (D-W) (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

a) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda di gunakan untuk menguji sebagaimana pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* atau Hubungan linier antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Berikut persamaan Analisis Regresi Linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Corporate Social Responsibility

X₁ : *Green Accounting*

X₂ : kepemilikan saham publik

α : konstanta

e : *Random Error*

β₁ β₂ : Koefisien Regresi

b) Uji koefisien determinasi (Adj R²)

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara $0 < R^2 < 1$. Apabila R² mendekati nilai satu, artinya bahwa semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018).

c) Uji T (parsial)

Uji t adalah suatu jenis uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018).

Kriteria uji parsial dengan tingkat *level of significan* $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pada tahun 1912 pasar modal didirikan sejak pemerintahan kolonial Belanda di Batavia, ibu kota pemerintahan kolonial Belanda saat itu. Pasar modal sebelumnya disebut *Exchange of Call-Effects*. Saat itu, pemerintahan kolonial belanda mendirikan pasar modal untuk kepentingan VOC. Kegiatan pasar modal mengalami kevakuman beberapa tahun karena perkembangan dan pertumbuhannya tidak sejalan seperti yang diharapkan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu perang dunia I dan II, pindahnya kekuasaan pemerintah colonial kepada pemerintah republic Indonesia serta operasi bursa efek yang tidak berjalan semestinya karena berbagai kondisi.

Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, pasar modal mengalami pertumbuhan beberapa tahun kemudian. Bursa Efek Indonesia ialah bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Demi efektifitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi bursa efek Indonesia.

Adapun beberapa sejarah perusahaan Properti, real estate and building construction yang terdaftar di BEI

a. APLN (Agung Pado Moro Land)

Didirikan dengan nama PT Tiara Metropolitan Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 30 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Sri Laksmi Damayanti, S.H., sebagai pengganti Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-21538.HT.01.01.TH 2004 tanggal 24 Agustus 2004 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan (UUWDP) dengan Tanda Daftar perusahaan (TDP) No. 090217027994 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No.1589/BH.09.02/X/2004 tanggal 4 Oktober 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004, Tambahan No.11289.

b. BCIP (PT. Bumi Citra Permai Tbk.)

Perseroan berdiri pada tahun 2000 dengan nama PT. Bumi Citra Permai sesuai Akta Perseroan Terbatas PT. Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000. Hingga saat ini, Perseroan mengelola kawasan industri "Millennium Industrial Estate, yang terletak di Tangerang, Banten,

36km dari pusat Jakarta. Kawasan ini dapat diakses melalui tol Jakarta-Merak, dan dapat diakses dengan mudah dari Bandara Internasional dan Pelabuhan Laut. Jarak Millennium Industrial Estate dengan Bandara Soekarno-Hatta sekitar 40km, sementara ke Pelabuhan Tanjung Priok sekitar 55km, dan ke Tol Cikupa Balaraja Timur sekitar 10km. Dengan luas izin lokasi mencapai 1.800 hektar, semua fasilitas dan infrastruktur di Millennium Industrial Estate telah dibangun sesuai dengan prinsip ekologi. Fasilitas yang ada mencakup yaitu air bersih, listrik, jalur telpon, pipa gas, pemadam kebakaran, jalan beton, dan keamanan 24 jam.

c. BKDP (Bukit Darma Properti Tbk.)

PT. Sentra Multi Unggul ("SMU") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan akta Pendirian PT Sentra Multi Unggul No. 1 tanggal 19 April 2007, dibuat di hadapan Sri Hastuti, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: W7-04727-HT.01.01-TH 2007 tanggal 27 April 2007; serta telah diumumkan dalam Tambahan No.10257. Berita Negara No. 81 tanggal 9 Oktober 2007. Anggaran Perseroan terakhir diubah guna disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 12 Mei 2008 dibuat dihadapan Anita Lucia Kendaro, S.H., M.Kn, Notaris di Pasuruan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.61562.AH.01.02 tahun 2008 Sesuai akta

Pendirian PT Sentra Multi Unggul No. 1 tanggal 19 April 2007, dibuat di hadapan Sri Hastuti, SH., notaris di Jakarta, maksud dan tujuan SMU ialah berusaha dalam bidang pengusahaan tanah dan bangunan (Real Estate), pembangunan dan jasa.

d. BSDCITY

Perusahaan ini merupakan pengembang properti terbesar dan terdiversifikasi di Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan pengalamannya yang kaya selama lebih dari 35 tahun di bidang pengembangan properti. Perusahaan memiliki cadangan lahan strategis dengan lebih dari 50 proyek di pengembangan kota, kota mandiri, perumahan, komersial, ritel, kawasan industri dan property perhotelan, termasuk layanan terkait properti, tidak diragukan lagi yang terbesar dan perusahaan property paling terdiversifikasi di Indonesia. Proyek andalannya, BSD City, adalah rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan property perumahan, bisnis dan komersial. Kini Perusahaan telah memperkukuh posisinya sebagai pengembang terunggul di regional dengan mengembangkan berbagai proyek dengan konsep unik dan kualitas terbaik di berbagai kota utama di Indonesia, termasuk Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, Manado, Samarinda dan Balikpapan. Sebagai bagian dari grup bisnis Sinar Mas Land, Sebagai Sebagai bagian dari grup bisnis Sinar Mas Land, Perusahaan telah menggandeng banyak perusahaan internasional sebagai rekan bisnis. Di sisi lain, cermin kepercayaan investor juga nampak pada aktivitas Perusahaan di pasar modal. Sejak dicatatkan di BEI tahun 2008,

Perusahaan telah melakukan berbagai aksi korporasi yang meningkatkan nilai bagi pemegang sahamnya, antara lain HMETD, PMTHMETD dan *buyback* saham. Di akhir Desember 2021, total kapitalisasi pasar Perusahaan mencapai Rp21,38 triliun Perusahaan terus memperkuat portofolio pendapatan berulang melalui entitas-entitas anaknya, termasuk PT Duta Pertiwi Tbk (kode saham: DUTI) dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (kode saham: PLIN). Sejak tahun 2014, Perusahaan terus meningkatkan kepemilikannya atas PLIN, sehingga pada akhir tahun 2017, Perusahaan telah memiliki 46,78% saham PLIN. Tahun 2019, Perusahaan menempatkan investasi pada DIRE Simas Plaza Indonesia dengan menukarkan 808,84 juta lembar saham PLIN milik Perusahaan

e. PT Jaya Real Property, Tbk.

PT Jaya Real Property, Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT Bintaro Raya berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 25 Mei 1979 dengan akta No. 36 yang dibuat di hadapan Hobropoerwanto, SH, pada waktu itu notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 dari notaris yang sama pada tanggal 6 Desember 1979. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/498/24 tanggal 22 Desember 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 18 Maret 1980, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 148. Nama kemudian diubah menjadi PT Jaya Real Property berdasarkan Akta No. 133 pada tanggal 14 Mei 1992 di hadapan

Sutjipto, notaris di Jakarta Saham perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1994 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 29 Juni 1994 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 21 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha berupa penambahan kegiatan usaha Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang konservasi dan pemanfaatan biota. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041094.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 26 Juli 2021.

2. **Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

a. Visi

Menjadi pertukaran yang kompetitif dengan keandalan kelas dunia.

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan andal untuk menciptakan pasar yang tertib, adil, dan efisien yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

B Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property, real estate, and building construction yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun

2020-2021 , dengan menggunakan data sekunder dan data yang diperoleh sebanyak 19 sampel dari Annual Report perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan data tersebut akan diolah melalui IBM SPSS *Statistic* versi 25.

1. Analisis Deskriptif

statistic deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik atau gambaran terjait dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel. adapun hasil statistik deskripsi penelian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|--------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Green Accounting | 38 | ,00 | 1,00 | ,6316 | ,48885 |
| kepemilikan saham publik | 38 | ,00 | 985,90 | 26,0741 | 159,91262 |
| CSR | 38 | 1,25 | 2,63 | 1,6015 | ,38374 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | |

Sumber : Data Setelah Diolah,2022

Adapun hasil dari statistic deskriptif dengan variabel green Accounting memiliki nilai minimum dengan nilai 0,00 dan nilai maximum sebesar 1,00 dan nilai mean sebesar 0,6316 dan standar deviasi sebesar 0,48885

Pada variabel kepemilikan saham publik memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 985,90 nilai mean sebesar 26,0741 dan nilai standar deviasi sebesar 159,91262

Pada nilai Corporate sosial responsibility memiliki nilai minimum dengan nilai 1,25 dan nilai maximum sebesar 2,63 dan nilai mean sebesar 1,6015 dan standar deviasi sebesar 0,38374.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik di gunakan untuk mengetahui apakah variabel yang di gunakan normal atau tidak. Uji ini di gunakan apakah data yang digunakan berdistribusi normal tidak memiliki kendala Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, dan Autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas di lakukan dengan tujuan untuk mengarahui apakah variabel independen dan dependel berdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu uji yang di gunakan untuk menuji normalitas yaitu Uji Statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Adapun hasil Uji Normalitas penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

hasil Uji Normalisasi

| | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-------|------|-------|------------|------|------|-----------|
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | 14,0 71 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | 2,26 2 | ,030 | ,954 | 1,04 9 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | - ,355 | ,725 | ,954 | 1,04 9 |

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022

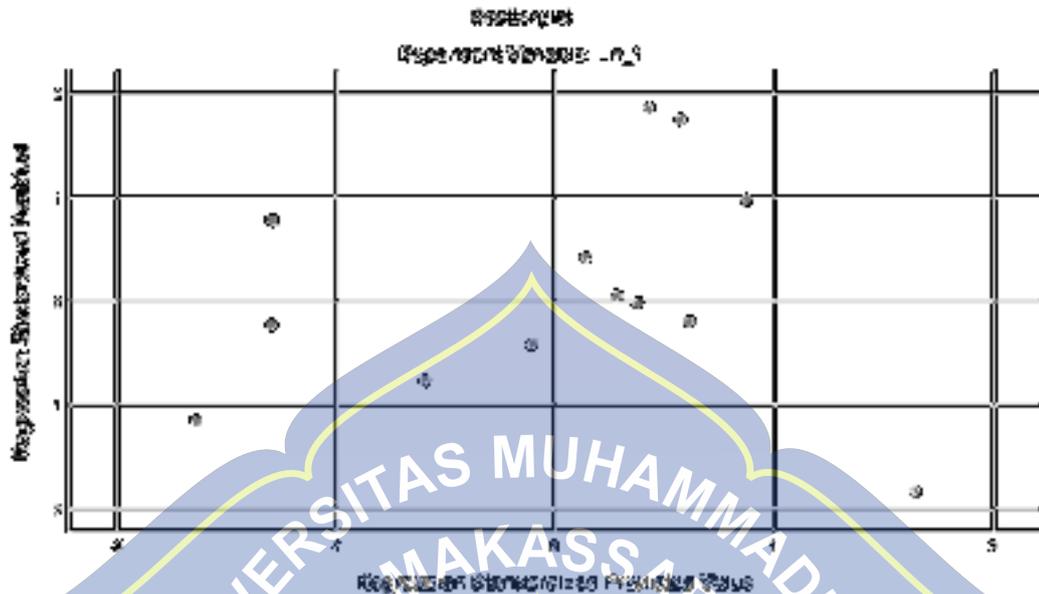
Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 dapat di peroleh nilai *Tolerance* dari seluruh variabel yang di teliti lebih besar dari 0,10, begitu juga dengan nilai VIF seluruh variabel memiliki nilai lebih rendah dari 10 yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat Multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot*. Jika tidak ditemukan pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Adapun hasil Uji Heteroskedastisitas penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan dari hasil tabel 4.4 dapat dilihat ditemukan pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroksiditas, dalam model regresi yang di gunakan.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,379 ^a | ,143 | ,094 | ,36517 | ,522 |
| a. Predictors: (Constant), kepemilikan saham publik, Green Accounting | | | | | |
| b. Dependent Variable: CSR | | | | | |

B

erd

asa

rka

n hasil dari pengujian dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,522, Sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi Gejala Autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Analisis regresi linear Ganda

Analisis Regresi Linear Berganda di gunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Regresi Linear Bergandan di lakukan karena dari Hasil Uji Asumsi Klasik data yang di guanakan dapat memenuhi syarat dan layak di gunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil analisis regresi linear berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------|----------------------------|---|------|-------------------------|-----|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standar dized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. | Beta | | | Toler | VIF |

| | | | Error | | | | ance | |
|---|--------------------------|-------|-------|-------|--------|------|------|-------|
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | 14,071 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | 2,262 | ,030 | ,954 | 1,049 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | - | ,725 | ,954 | 1,049 |

a. Dependent Variable: CSR

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaan Regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,425 + 0,284x_1 + 0,000 x_2 + e$$

Berdasarkan hasil dari rumus persamaan Regresi Linear Berganda dapat di simpulkan sebagai berikut.

- Kostan (a) Nilai sebesar 1,425, Jika nilai Green Accounting (X1), dan kepemilikan saham publik (X2), dapat diartikan atau sama dengan 0 maka CSR (Y) Nilainya positif adalah 1,425
- Nilai Variabel Green Accounting (b1) Nilainya sebesar 0,284, Artinya jika nilai Green Accounting meningkat 1 maka Variabel CSR mengalami penurunan nilai sebesar 0,284.
- Nilai variabel kepemilikan saham publik (b2) nilainya sebesar 0,000, artinya jika nilai kepemilikan saham publik meningkat 1 maka Variabel CSR mengalami penurunan nilai sebesar 0,000.

b) Uji koefisien determinasi (Uji R)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi Koefisien Determinasi maka semakin baik kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.7

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,379 ^a | ,143 | ,094 | ,36517 | ,522 |

a. Predictors: (Constant), kepemilikan saham publik, Green Accounting

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai *R Square* yaitu 0,143 yang artinya variabel bebas (green Accounting dan kepemilikan saham publik). Hasil ini menjelaskan bahwa 0,143 atau 14,3% memperlihatkan pengaruh terhadap CSR sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya 85,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti Variabel Agresivitas pajak dan profibilitas yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji T (parsial)

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel Green Accounting, Kepemilikan saham publik terhadap CSR. Berikut adalah hasil Uji Hipotesis (Uji T) dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | 14,071 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | 2,262 | ,030 | ,954 | 1,049 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | -,355 | ,725 | ,954 | 1,049 |

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil tabel di atas di gunakan Uji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel Green Accounting (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ maka dapat di artikan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap CSR. Karena nilai yang di dihasilkan lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat di simpulkan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap CSR.
- 2) Variabel Kepemilikan saham publik (x2) diperoleh nilai sebesar $0,725 > 0,05$ dapat di artikan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. karena nilai yang di dihasilkan lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

C Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham publik terhadap CSR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Hipotesis pertama Hasil Uji T, Maka diperoleh bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini seperti dengan dugaan sementara peneliti yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap CSR. penelitian yang dilakukan oleh Rezha Nia Ade Putri (2020) menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap CSR. *Green accounting* menentukan biaya lingkungan untuk mengatur pengelolaan permasalahan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan pedoman pengambilan keputusan. Pengelolaan biaya lingkungan menjadi salah satu faktor yang menentukan kinerja lingkungan perusahaan.

Berdasarkan teori *Stakeholder* yang digunakan dalam penelitian ini bahwa hubungan yang mempengaruhi satu sama lain antara pihak internal dan pihak eksternal dari perusahaan. Dan suatu perusahaan atau organisasi bersikap dan berperilaku mengenai Batasan-batasan terhadap lingkungan, ini kemudian dijelaskan dalam teori legitimasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Widya dkk (2021) bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Pelaporan mengenai informasi dan kebijakan

terait sosial dan lingkungan perlu dilakukan suatu perusahaan yang ingin meningkatkan citra baik terhadap masyarakat. Seperti penjelasan teori kontrak sosial tentang hubungan perusahaan dengan masyarakat, sehingga salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungan.

2. Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Hipotesis kedua hasil Uji T, Diperoleh bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan peneliti bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap CSR. ini menandakan bahwa besar kecil dari nilai kepemilikan saham publik diukur melalui rasio jumlah lembar-lembar saham yang dimiliki publik itu tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dalam hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh I koman dan Iwayan,(2019), yang mengyataka bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. kepemilikan saham publik kurang mampu untuk menjalankan fungsi monitoring dan tidak bisa terlalu menekan perusahaan dalam hal pengungkapan CSR.

Berdasarkan teori legitimasi yang digunakan dalam penelitian ini, organisasi atau perusahaan dianjurkan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima, agar masyarakat menyadari bahwa perusahaan beroperasi untuk sistem nilai masyarakat itu sendiri sehingga keberadaannya akan terus berlanjut. Sebuah perusahaan yang memiliki saham banyak dan dimiliki publik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat dalam memberikan

imbangan yang layak dan dianggap mampu beroperasi terus menerus sehingga cenderung akan melakukan lebih banyak pengungkapan informasi sosial lebih luas. Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan saham publik lebih luas akan cenderung melakukan lebih banyak pengungkapan sosial karena dinilai memiliki tanggung jawab secara moral kepada masyarakat.

Berbeda dengan Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh silvia dkk (2020) bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap CSR, perusahaan yang sahamnya dikuasai publik lebih banyak, maka artinya investor telah memberikan kepercayaan kepada perusahaan sehingga untuk menjaga kepercayaan tersebut, perusahaan yang menguntungkan menyediakan informasi CSR untuk melegitimasi masyarakat setempat di sekitar perusahaan beroperasi.



BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* secara berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. penelitian ini memperlihatkan bahwa biaya lingkungan untuk mengatur pengelolaan permasalahan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan pedoman pengambilan keputusan. dan dalam hal ini *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR
2. Kepemilikan saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Sebuah perusahaan yang memiliki saham banyak dan dimiliki publik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat dalam memberikan imbalan yang layak dan dianggap mampu beroperasi terus menerus sehingga cenderung akan melakukan lebih banyak pengungkapan informasi sosial lebih luas. Ini menandakan bahwa besar kecil dari nilai kepemilikan saham publik diukur melalui rasio jumlah lembar-lembar saham yang dimiliki publik itu tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR..

B Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang yang bersangkutan terhadap CSR dan sampel serta periode penelitian dengan tujuan agar peneliti selanjutnya memiliki banyak data. Peneliti yang serupa diharapkan untuk mengambil sub sektor lain dalam menentukan sampel seperti contoh variabel ukuran perusahaan, profibilitas dan lain-lain, sehingga dapat membandingkan dengan penelitian ini.
2. Bagi perusahaan *property, real estate, and building construction* lebih mengembangkan lagi dan memperhatikan pengungkapan CSR sehingga dapat meningkatkan CSR yang mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka Panjang.

Daftar Pustaka

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1-25.
- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting terhadap Material Flow Cost Accounting dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 166-186.
- Addini, N., Cheisviyanny, C., & Setiawan, M. A. (2019). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility PT. Aneka Tambang Tbk Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) Dan Kaitannya Terhadap PROPER. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 922-941. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i3.118>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245-262. <https://doi.org/10.25105/Jat.V6i2.5479>
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Dan Sumber Daya Alam Di Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 38-54.
- Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik Dan Return On Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 47-54.
- Hitipeuw, S. D., Kuntari, Y., & Triani. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, Dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 40-51. <https://doi.org/10.36441/Mae.V3i1.135>
- Mariani, Desi. (2017). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu*.
- Mariani, Desy. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting , Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141-160.
- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508-520. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1372>

- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal Of Applied Business And Economic)*, 4(2), 149–158. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Novianti, V. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepentingan Saham Publik, Pengungkapan Media Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/43203>
- Rahmadhani, Ika W., Suhartini, D., & Widoretno, Astrini A. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 557–583.
- Syekha, S. (2021). *Pengaruh Green Accounting, Media Exposure, Dan Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate, And Building Construction Pada Tahun 2018-2019 Yang Terlisting Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Utomo, L. P. (2018). Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19 (01), 2018, 77-88
Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Fraud Triangle”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 77-88.
- Wiranoto, M. F. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 333–345. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p333-345>
- Yulianti, L. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*.



Lampiran 1 : Surat Penelitian



Makassar, 06 Juli 2022 M
07 Dzulhijah 1443 H

Nomor : 174/GI-UM/VI/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dan Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 217/US/04-VIII/VI/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nasruddin
Stambuk : 105731728.06
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction BEI 2019-2020) "

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Khaerit.

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayoni Haanurat, MM, CBCF
NBM: 857 606

LAMPIRAN 2: DATA PENELITIAN

| No | Kode Saham | Tahun | Green Accounting (X1) | Kepemilikan Saham Publik (X2) | CSR (Y) |
|----|------------|-------|-----------------------|-------------------------------|-------------|
| 1 | APLN | 2020 | 1 | 0,05518528 | 2,62962963 |
| | | 2021 | 1 | 0,048464032 | 2,62962963 |
| 2 | BCIP | 2020 | 0 | 0,364215759 | 2,028571429 |
| | | 2021 | 0 | 0,28262183 | 2,028571429 |
| 3 | BKDP | 2020 | 0 | 0,110740646 | 1,392156863 |
| | | 2021 | 0 | 0,110744813 | 1,392156863 |
| 4 | BKSL | 2020 | 0 | 0,078724957 | 1,479166667 |
| | | 2021 | 0 | 0,078724957 | 1,479166666 |
| 5 | BSDE | 2020 | 0 | 0,17616965 | 1,510638298 |
| | | 2021 | 0 | 0,17616965 | 1,510638298 |
| 6 | CITY | 2020 | 1 | 0,049232587 | 1,42 |
| | | 2021 | 1 | 0,18918858 | 1,42 |
| 7 | DILD | 2020 | 1 | 0,159130771 | 2,366666666 |
| | | 2021 | 1 | 0,172745249 | 2,366666666 |
| 8 | FMII | 2020 | 1 | 0,075 | 1,868421053 |
| | | 2021 | 1 | 0,075 | 1,868421053 |
| 9 | GMTD | 2020 | 1 | 0,148075 | 1,820512821 |
| | | 2021 | 1 | 0,148075 | 1,820512821 |
| 10 | GPRA | 2020 | 1 | 0,116877481 | 1,290909091 |
| | | 2021 | 1 | 0,125890244 | 1,290909091 |
| 11 | GWSA | 2020 | 0 | 0,069441739 | 1,392156863 |
| | | 2021 | 0 | 0,069523087 | 1,392156863 |
| 12 | JRPT | 2020 | 0 | 0,117471096 | 1,613636364 |
| | | 2021 | 0 | 0,099065816 | 1,613636364 |

| | | | | | |
|----|------|------|---|-------------|-----------------|
| | | | | | 4 |
| 13 | MMLP | 2020 | 1 | 0,149280554 | 1,33962264 2 |
| | | 2021 | 1 | 0,15071874 | 1,33962264 2 |
| 14 | MTSM | 2020 | 1 | 0,00076227 | 1,73170731 7 |
| | | 2021 | 1 | 0,00076227 | 1,73170731 7 |
| 15 | OMRE | 2020 | 0 | 985,9 | 1,29090909 1 |
| | | 2021 | 0 | 0,9859 | 1,29090909 1 |
| 16 | PPRO | 2020 | 0 | 0,147642273 | 1,26785714 3 |
| | | 2021 | 0 | 0,147642273 | 1,26785714 3 |
| 17 | RDTX | 2020 | 1 | 0,057884464 | 1,24561403 5 |
| | | 2021 | 1 | 0,079490179 | 1,24561403 5 |
| 18 | URBN | 2020 | 1 | 0,050753305 | 1,44897959 2 |
| | | 2021 | 1 | 0,039770638 | 1,44897959 2 |
| 19 | KOTA | 2020 | 1 | 0,004561343 | 1,29090909 1 |
| | | 2021 | 1 | 0,005585704 | 1,29090909 1 |

LAMPIRAN 3: HASIL OLAH DATA SPSS

1. STATISTIK DESKRIPTIF

TABEL 4.1

| Descriptive Statistics | | | | | |
|--------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Green Accounting | 38 | ,00 | 1,00 | ,6316 | ,48885 |
| kepemilikan saham publik | 38 | ,00 | 985,90 | 26,0741 | 159,91262 |
| CSR | 38 | 1,25 | 2,63 | 1,6015 | ,38374 |
| Valid N (listwise) | 38 | | | | |

2. UJI NORMALITAS

TABEL 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 38 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,35516647 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,140 |
| | Positive | ,140 |
| | Negative | -,096 |
| Test Statistic | | ,140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,058 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

TABEL 4.3

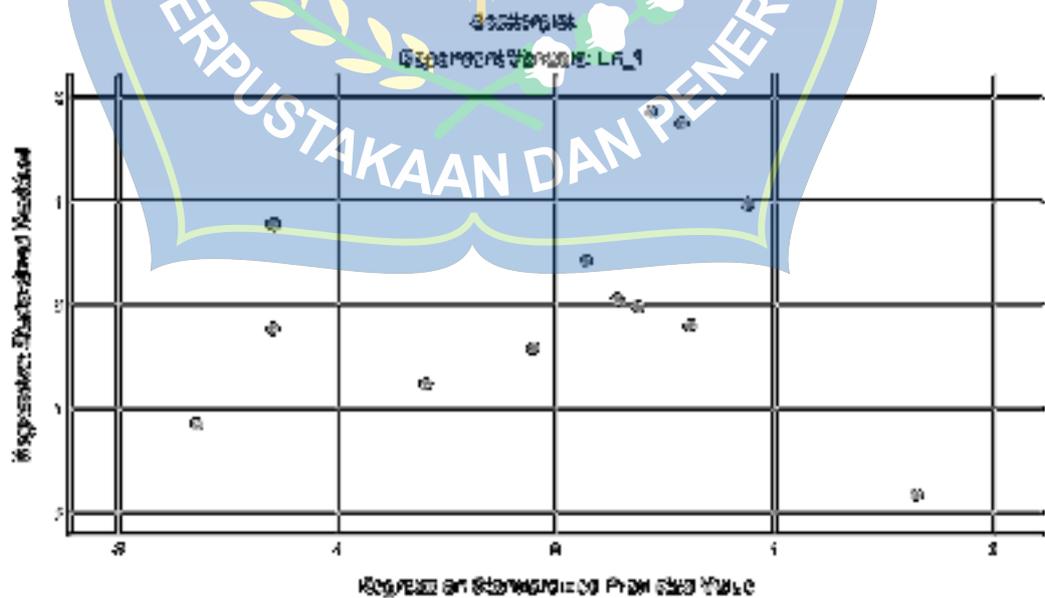
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | 14,071 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | 2,262 | ,030 | ,954 | 1,049 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | -,355 | ,725 | ,954 | 1,049 |

a. Dependent Variable: CSR

4. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

TABEL 4.4



5. HASIL UJI AUTOKORELASI

TABEL 4.5

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,379 ^a | ,143 | ,094 | ,36517 | ,522 |

a. Predictors: (Constant), kepemilikan saham publik, Green Accounting

b. Dependent Variable: CSR

6. UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | 14,071 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | 2,262 | ,030 | ,954 | 1,049 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | -,355 | ,725 | ,954 | 1,049 |

a. Dependent Variable: CSR

TABEL 4.6

7. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

TABEL 4.7

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,379 ^a | ,143 | ,094 | ,36517 | ,522 |

a. Predictors: (Constant), kepemilikan saham publik, Green Accounting

b. Dependent Variable: CSR

8. UJI T

TABEL 4.8

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,425 | ,101 | | | 14,071 | ,000 | | |
| | Green Accounting | ,284 | ,126 | ,362 | | 2,262 | ,030 | ,954 | 1,049 |
| | kepemilikan saham publik | ,000 | ,000 | -,057 | | -,355 | ,725 | ,954 | 1,049 |

a. Dependent Variable: CSR

Lampiran 4 : Hasil Plagiat

**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 890972, 882508 Fax (0411) 882508

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Memerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini:

Nama : Nasyrul
NIM : 199731126018
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai

| No | Bab | Nilai | Ambyang Batas |
|----|-------|-------|---------------|
| 1 | Bab 1 | 100% | 10% |
| 2 | Bab 2 | 100% | 25% |
| 3 | Bab 3 | 100% | 10% |
| 4 | Bab 4 | 100% | 40% |
| 5 | Bab 5 | 100% | 5% |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Juli 2024
Menegetasi
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


M. L. P.
NIM. 908 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90221
Telepon: (0411) 890972, 882 508 Fax: (0411) 882 508
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: ppp@library.umh.ac.id

BAB I Nasruddin 105731126018

by Tahap 100up



Submission date: 05-Jul-2023 10:46PM (UTC+07:00)

Submission ID: 21726943897

File name: BAB_1_NASRUDDIN.docx (129.1 KB)

Word count: 2773

Character count: 18251

AB I Nasruddin 105731126018

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

karyailmiah.tarumanagara.ac.id

Internet Source

2%

2

eprints.unmas.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Keimling University

Student Paper

2%

4

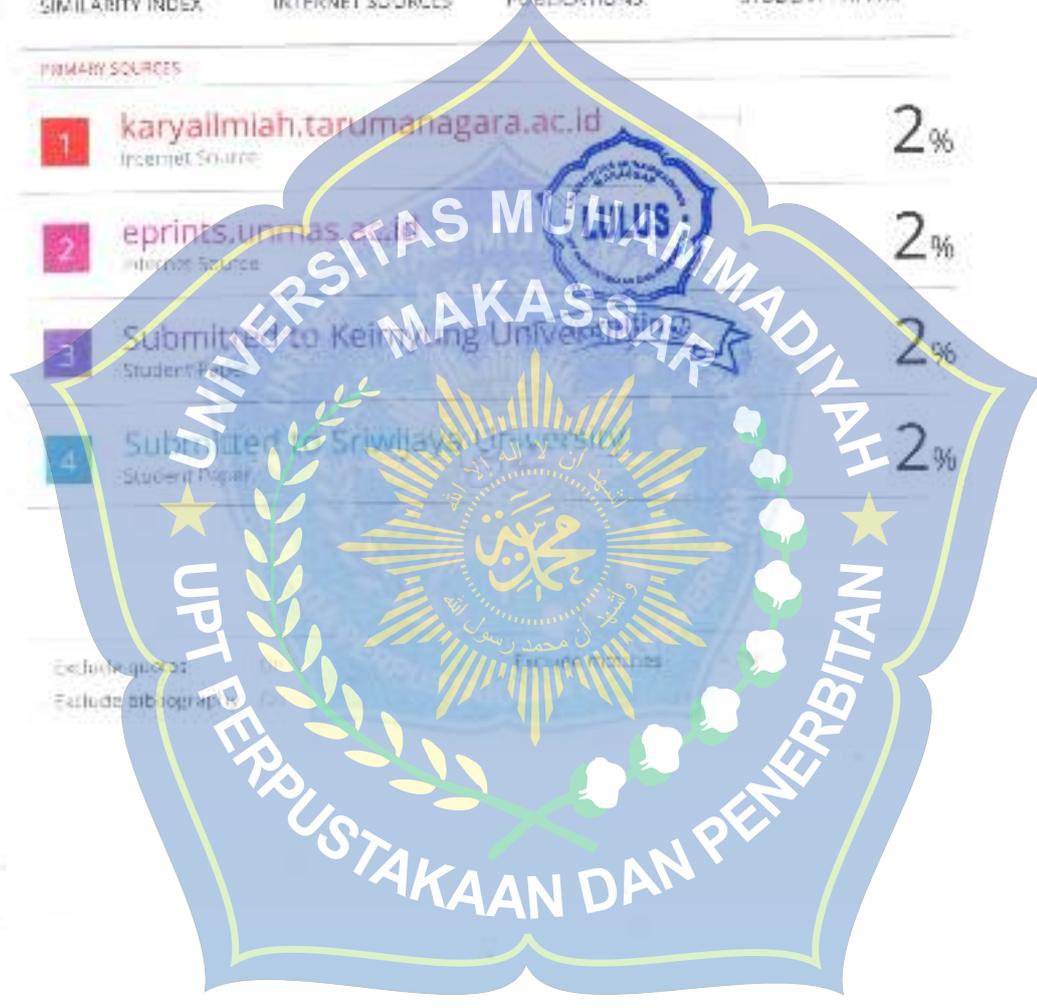
Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB II Nasruddin 105731126018

by Tahap Lutup



Submission date: 05-Jul-2023 10:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2126844131

File name: BAB_II_NASRUDDIN.docx (58K)

Word count: 2903

Character count: 20266

AB II Nasruddin 105731126018

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.stei.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | jea.ppj.unp.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | proceeding.uripma.ac.id Internet Source | 3% |
| 4 | journal.pim2kpe.or.id Internet Source | 3% |
| 5 | journal.unesa.ac.id Internet Source | 3% |
| 6 | 123dok.com Internet Source | 2% |
| 7 | eprints.unmas.ac.id Internet Source | 2% |
| 8 | www.repository.trisakti.ac.id Internet Source | 2% |
| 9 | repository.uhamka.ac.id Internet Source | 2% |



Submission date: 05-Jul-2023 10:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2126844304

File name: BAB_III_NASRUDDIN.docx (26.63K)

Word count: 1739

Character count: 11103

BAB III Nasruddin 105731126018

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | jimfeb.ub.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repository.politeknikhosowa.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | rep.darmasaya.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repository.stiebps.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%



Submission date: 05-Jul-2023 10:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2126844524

File name: BAB_IV_NASRUDDIN.docx (54.94K)

Word count: 2954

Character count: 18614

AB IV Nasruddin 105731126018

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



journal.lkopin.ac.id

Internet Source

2%



eprints.pedobanas.ac.id

Internet Source

2%



bsociety.com

Internet Source

2%



repository.sadmusisra.ac.id

Internet Source

2%



eprints10.umngi.ac.id

Internet Source

2%



digilib.uinsty.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





Submission date: 05-Jul-2023 10:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2125844657

File name: BAB_V_NASRUDDIN.docx (16.33K)

Word count: 251

Character count: 1717

AB V Nasruddin 105731126018

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



jurnal.uinsu.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

Turnitin

BIOGRAFI PENULIS



NASRUDDIN. Panggilan Nas lahir di Lampa (polmas) pada tanggal 9 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Hasbullah dan Ibu Suriati. Peneliti adalah anak ke dua (2) dari dua (2) bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Malengkeri utara No. 4, Kec. Tamalate, Kota Makassar,

Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 005 Mambi tahun 2012, SMP N 1 Mambi tahun 2015, SMA N 1 Mambi tahun 2018, dan mulai 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan juga pernah menjabat di beberapa lembaga internal maupun external sampai dengan menjadi presiden mahasiswa dan pimpinan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah kota makassar , sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.